

Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Pada UMKM Gamelan Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus UMKM Gamelan Jatirejo Nganjuk)

Oleh:

Rosi Assariyu Saqoty

Nihlatul Qudus Sukma Nirwana

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026



Pendahuluan

Latar Belakang

- UMKM Gamelan Jatirejo beroperasi berbasis pesanan (Job Order), namun HPP masih dihitung sederhana tanpa memisahkan BBB, BTKL, dan BOP.
- Penetapan harga jual selama ini mengikuti harga pasar (market driven pricing), bukan hasil kalkulasi biaya produksi secara sistematis.

Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana praktik penentuan harga jual dan pencatatan biaya produksi UMKM Gamelan Jatirejo selama ini?

Tujuan Penelitian

- Menganalisis praktik perhitungan biaya produksi pada UMKM Gamelan Jatirejo Nganjuk dan merekonstruksi model Job Order costing

Tinjauan Pustaka

- **Akuntansi Biaya (Mulyadi 2005)**

Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan produk atau jasa dengan metode tertentu

- **Harga Pokok Produksi (HPP)**

Akumulasi biaya yang dikeluarkan secara langsung dan tidak langsung untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi

- **Metode Job Order Costing**

Metode pengumpulan biaya di mana biaya produksi di akumulasi untuk setiap pesanan spesifikasi menggunakan Kartu Harga Pokok Pesanan

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami fenomena akuntansi biaya secara mendalam.

Sumber Data

- Data Primer

Deskripsi hasil wawancara mendalam serta catatan lapangan alur produksi fisik secara langsung

- Data Sekunder

Dokumen yang dimiliki UMKM untuk mendukung metode *Job Order Costing*.

Key Informan

No	Nama	Jabatan
1	AD	Pemilik UMKM Gamelan
2	NN	Bagian Keuangan UMKM Gamelan
3	BS	Karyawan UMKM Gamelan

Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Teknik

Teknik Analisis data

1. Mengklasifikasikan pengeluaran ke dalam komponen biaya produksi
2. Pemetaan pesanan dengan memasukkan biaya tersebut ke dalam kartu harga pokok pesanan
3. Menghitung total biaya produksi berdasarkan prinsip Akuntansi
4. Membandingkan Harga Pokok Produksi (HPP) versi UMKM dengan Harga Pokok Produksi (HPP) berdasarkan metode *Job Order Costing*
5. Mengevaluasi dampak selisih Harga Pokok Produksi (HPP)

Hasil

Profil UMKM

- Berdiri September 2024 di Jatirejo, Kabupaten Nganjuk, dikelola oleh AD selaku pemilik.
- Pemasaran via Facebook, TikTok, dan WhatsApp; jangkauan hingga luar Jawa (Kalimantan, Sumatera, Aceh, Batam).

Karakteristik Produksi

Produksi dimulai setelah ada pesanan dengan spesifikasi yang diinginkan pelanggan.

Satu set gamelan jaranan diselesaikan +-1 minggu. Ancak (2 hari) dan instrumen logam hingga pencarian nada (5 hari).

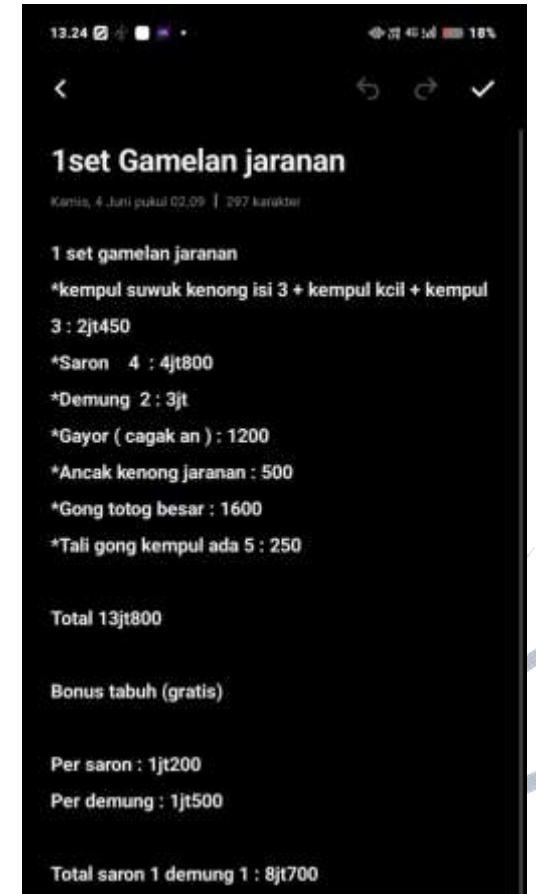
Alur Produksi

1. Pembuatan ancak (dudukan kayu untuk kenong), meliputi tahapan mentah, pengukiran, pendempulan, hingga pengecatan yang membutuhkan waktu sekitar 2 hari.
2. Pembuatan instrumen gamelan berbahan logam, meliputi pengukuran diameter gamelan, pemotongan, pembentukan, pengkilapan, pembersihan, hingga pencarian nada(laras) yang membutuhkan waktu sekitar 5 hari.

Praktik Penetapan Harga Jual UMKM

Harga jual ditetapkan melalui pendekatan market driven pricing(harga pasar) mengacu pada harga competitor bukan hasil kalkulasi Harga Pokok Produksi.

Keterangan Bahan	Kuantitas	Harga
Kempul suwuk, kenong, kempul kecil,kempul	1 set	Rp2.450.000
Saron	4	Rp4.800.000
Demung	2	Rp3.000.000
Gayor	1	Rp1.200.000
Ancak (kenong)	1	Rp500.000
Gong totog besar	1	Rp1.600.000
Tali gong kempul	5 pcs	Rp250.000
Total Harga 1 Set Gamelan Jaranan		Rp13.800.000



13.24 100% 18%

< ↶ ↷ ✓

1 set Gamelan jaranan

Kamis, 4 Juni pukul 02.09 | 297 karakter

1 set gamelan jaranan

*kempul suwuk kenong isi 3 + kempul kecil + kempul 3 : 2jt450

*Saron 4 : 4jt800

*Demung 2 : 3jt

*Gayor (cagak an) : 1200

*Ancak kenong jaranan : 500

*Gong totog besar : 1600

*Tali gong kempul ada 5 : 250

Total 13jt800

Bonus tabuh (gratis)

Per saron : 1jt200

Per demung : 1jt500

Total saron 1 demung 1 : 8jt700

Data Kartu Harga Pokok Pesanan

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP)

Perbandingan Harga Jual versi UMKM) dan Metode Job Order Costing
UMKM Gamelan Jatirejo Nganjuk

1. Total BBB satu set pesanan sebesar Rp7.535.125, didominasi komponen kayu (71,3%).
2. Total BTKL Rp1.270.000; tahap penghalusan/finishing berkontribusi terbesar (39,4%) karena membutuhkan ketelitian pencarian nada.
3. Total BOP Rp45.638 estimasi peneliti karena UMKM belum memisahkan biaya listrik produksi dari rumah tangga.

No	Elemen Biaya & Komponen Produksi	Harga Jual UMKM (Rp)	Metode Job Order Costing (Rp)	Selisih Perhitungan (Rp)
I. BIAYA BAHAN BAKU (BBB)				
	1 Set Gamelan Jaranan	Rp 13.800.000		
1	Bahan Baku Plat Hitam Grade A	Rp -	Rp 650.000	-Rp 650.000
2	Bahan Plat 8mm	Rp -	Rp 350.000	-Rp 350.000
3	Bahan Kuningan	Rp -	Rp 1.850.000	-Rp 1.850.000
4	Bahan Kayu	Rp -	Rp 1.135.000	-Rp 1.135.000
5	Bahan Penolong	Rp -	Rp 211.000	-Rp 211.000
Total Biaya Bahan Baku (BBB)		Rp -	Rp 4.196.000	-Rp 4.196.000
II. BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG (BTKL)				
6	Gaji Ukir	Rp -	Rp 140.000	-Rp 140.000
7	Gaji Gerenda	Rp -	Rp 140.000	-Rp 140.000
8	Gaji Penghalus (Finishing,laras)	Rp -	Rp 500.000	-Rp 500.000
9	Gaji Bersih-Bersih	Rp -	Rp 490.000	-Rp 490.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)		Rp -	Rp 1.270.000	-Rp 1.270.000
III. BIAYA OVERHEAD PABRIK (BOP)				
10	Listrik	Rp -	Rp 14.388	-Rp 14.388
11	Penyusutan Mesin	Rp -	Rp 31.250	-Rp 31.250
Total Biaya Overhead Pabrik (BOP)		Rp -	Rp 45.638	-Rp 45.638
TOTAL BIAYA PRODUKSI (BBBL + BTKL + BOP)		Rp 13.800.000	Rp 5.511.638	Rp 8.288.362
Jumlah Unit/Pesanan yang Dihasilkan (Set)		1	1	
HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) PER UNIT		Rp 13.800.000	Rp 5.511.638	Rp 8.288.362

Persentase Selisih

60,06%

Pembahasan

Rekapitulasi Harga Pokok Produksi dari tiga elemen biaya (BBB, BTKL, BOP) diakumulasikan menjadi Total HPP untuk satu set pesanan.

Perbandingan Harga Jual UMKM dengan Harga Pokok Produksi Model Job Order Costing

Elemen Biaya	Total Biaya
Total Biaya Bahan Baku (BBB)	Rp4.196.000
Total Biaya Tenaga Kerja (BTKL)	Rp1.270.000
Total Biaya Overhead Pabrik (BOP)	Rp45.638
Total Harga Pokok Produksi (HPP)	Rp5.511.638

Komponen	Nilai	Keterangan
Harga jual UMKM (1 set gamelan jaranan)	Rp 13.800.000	Ditetapkan dengan metode market driven pricing
Harga Pokok Produksi (Job Order Costing)	Rp5.511.638	Ditetapkan dengan metode Job Order Costing (BBB+BTKL+BOP)
Margin Laba	Rp8.288.362	
Persentase margin laba	60,06%	

Pembahasan

Evaluasi Margin Laba

Margin Laba Rp8.288.362 (60,06%) bukan hasil kalkulasi biaya yang disengaja, melainkan terbentuk kebetulan dari mekanisme pasar.

- Basis Pasar
Tanpa kalkulasi HPP sebagai titik awal, UMKM tidak tahu batas bawah biaya (cost floor).
- Upah Tak Terpisah
Upah Rp1.270.000 tidak pernah diperhitungkan sebagai komponen biaya produksi tersendiri.
- Overhead Luput
Listrik & penyusutan mesin (Rp45.638) tidak pernah dihitung formal, tercampur dengan rumah tangga.
- Tanpa Arsip Data
Riwayat pesanan rutin dihapus, sehingga tidak ada basis data historis untuk memantau margin

Dampak Terhadap Pengambilan Keputusan dan Efisiensi Usaha

Ketidaktepatan penentuan HPP membawa sejumlah implikasi berikut:

- Risiko Salah Harga
Penyesuaian hanya via pengurangan bonus tabuh, bukan perhitungan ulang struktur biaya.
- Profit Sulit Dinilai
Tidak ada kartu HPP konsisten sebagai pembanding antarjenis pesanan.
- Overhead Tersembunyi
Berpotensi menggerus margin bertahap tanpa terdeteksi seiring naiknya volume produksi.
- Data Historis Hilang
Menghambat evaluasi tren biaya dan strategi negosiasi harga bahan baku dengan pemasok.

Kesimpulan

UMKM Gamelan Jatirejo Nganjuk selama ini menetapkan harga jual melalui pendekatan market driven pricing, tanpa perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dalam bentuk apa pun.

Rekonstruksi menggunakan metode Job Order Costing menghasilkan HPP satu set gamelan jaranan sebesar Rp5.511.638, terdiri atas:

- Biaya Bahan Baku (BBB): Rp4.196.000
- Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL): Rp1.270.000
- Biaya Overhead Pabrik (BOP): Rp45.638

Dibandingkan dengan harga jual riil UMKM sebesar Rp13.800.000, diperoleh Margin Laba sebesar Rp8.288.362 (60,06%).

UMKM belum mengalami *under-costing* secara absolut harga jual masih mampu menutup seluruh biaya produksi riil dengan margin yang sehat. Namun, margin tersebut terbentuk secara kebetulan melalui mekanisme harga pasar, bukan hasil perhitungan HPP yang disengaja sehingga UMKM tetap rentan mengalami *under-costing* di masa depan, terutama saat harga bahan baku naik atau tekanan persaingan meningkat tanpa pengetahuan atas batas bawah biaya (*cost floor*).

Saran & Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan temuan tersebut, UMKM Gamelan Jatirejo disarankan menerapkan kartu Job Order Costing secara konsisten untuk setiap pesanan, memisahkan biaya listrik produksi dari rumah tangga, serta menjadikan HPP riil sebagai batas bawah dalam strategi penetapan harga. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan studi kasus tunggal untuk satu jenis pesanan, sehingga temuan margin 60,06% belum dapat digeneralisasi ke jenis bahan baku maupun UMKM gamelan lain.

Referensi

- S. Alfarisi and G. S. B. Boediono, "Evaluasi Penerapan Job Order Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi," *Small Bus. Account. Manag. Entrep. Rev.*, vol. 1, no. 1, pp. 46–55, 2021, doi: 10.61656/sbamer.v1i1.50.
- L. S. Lismayanti¹, Kusmilawaty¹, "Analysis of Production Cost Determination Using the Job Order Costing Method in Setting the Selling Price at Bengkel Bubut Lestari Jaya," *J. Public Represent. Soc. Provis.*, vol. 5, no. 1, pp. 183–191, 2025, [Online]. Available: <https://psppjournals.org/index.php/jprsp/article/view/534>
- D. R. Br. Sitanggang, N. P. S. Silaban, and L. H. Suryanti, "Penerapan Metode Job Order Costing Dalam Penentuan Harga Jual Produk Pada UMKM Gemilang Jaya," *J. Akunt. dan Ekon.*, vol. 10, no. 2, pp. 168–177, 2020, doi: 10.37859/jae.v10i2.1960.
- D. A. D. Nasution¹ and I. Muda², "Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta," *E-JA e-Jurnal Akunt.*, vol. 30, pp. 1539–1549, 2020, [Online]. Available: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/59024>
- A. Novan, N. Rizka, and B. U. Ardiansyah, "Evaluation of the Implementation of the Job Order Costing Method in the Traditional Gamelan Craft of Mustika Laras," *J. Ekualisasi*, vol. 7, no. 1, pp. 27–37, 2026, doi: <https://doi.org/10.60023/ej7kyb65>.
- P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2013. [Online]. Available: <https://share.google/cMbsJvwd3aRgFOeqi>
- M. . Fachri firdaus, M.Pd; Marianus yusfrinalis, S.Fil., M.A; Rahmawida Putri, M.Pd;Supriyanto, S.A.B., M.Si;Theresial L. L. Peny, S.E., M.M; Dr.Dwi Irawati, S.E., M.Si; Mesak Y.Awang, S.E., M.M; Dr. H.Suripto, S.E., M.Ak., CSRS; Sani Haryati, S.E., M.M; Ardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Aceh: YayasanPenerbit Muhammad Zaini, 2021.
- J. W.Creswell, *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 2014. [Online]. Available: <https://share.google/8KDq7ABzVYCEi9Mzc>
- M. S. Drs. Mulyadi, *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen ykpn, 2005.
- K. T. Wattimena and I. Irmansyah, "Kesalahan Penetapan Harga oleh Usaha Mikro Kecil Menengah yang Menyebabkan Kesulitan Likuiditas," *J. Pendidik. Akunt. Keuang.*, vol. 8, no. 1, pp. 15–32, 2020, doi: 10.17509/jpak.v8i1.17026.

